

ANALISIS YURIDIS TINDAK PIDANA PERJUDIAN TOGEL DI KOTA BALIKPAPAN

Juridical Analysis of Togel Gambling Crimes in Balikpapan City

Rukmanawati Putri*, Ruslan Renggong, Siti Zubaidah

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bosowa

*Corresponding e-mail: puputrukma@gmail.com

Received: May 05, 2024

Accepted: August 01, 2024

Published: August 30, 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembuktian tindak pidana perjudian di Kota Balikpapan dan sanksi apakah yang dijatuhkan pada tindak pidana perjudian di Kota Balikpapan. Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Balikpapan, Kejaksaan Negeri Balikpapan, dan Polresta Balikpapan. Dan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan Wawancara. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam perkara (Nomor 499/Pid.B/2021/PN Bpp) pelaku TEDDY ISKANDAR Alias APAT Bin ISKANDAR yang dijatuhi pidana selama 6 bulan penjara dan terbukti melakukan tindak pidana perjudian togel dengan berdasarkan fakta sesuai dipersidangan dan adanya alat bukti Keterangan Saksi, dan alat bukti Surat yaitu : 1 unit handphone merk Nokia senter warna hitam, 1 unit handphone merk Infinix warna hitam, 1 kalkulator merk Citizen, 2 buah bolpoin, 3 lembar sobekan kertas bertuliskan angka-angka, 1 buku tabungan BCA, 1 buku tabungan Bank Mandiri, 1 kartu ATM Bank BCA, dan uang tunai Rp 165.000 (seratus enam puluh lima ribu rupiah), dan Keterangan Terdakwa sudah mengakui telah melakukan perjudian togel. Sanksi yang di jatuhkan oleh hakim menurut penulis sangat ringan yaitu pidana penjara selama 6 bulan karena hanya memberikan pendidikan kepada masyarakat hal tersebut sesuai dengan teori tujuan pemidanaan.

Kata Kunci: Perjudian, Pembuktian, Sanksi Pidana, Penjara

Abstract

This research aims to determine the proof of criminal acts of gambling in Balikpapan City and what sanctions are imposed for criminal acts of gambling in Balikpapan City. This research was carried out at the Balikpapan District Court, the Balikpapan District Prosecutor's Office, and the Balikpapan Police. And this research uses descriptive research methods using interview data collection techniques. The results of this research show that, in the case (Number 499/Pid.B/2021/PN Bpp) the perpetrator TEDDY ISKANDAR Alias APAT Bin ISKANDAR was sentenced to 6 months in prison and was proven to have committed the crime of lottery gambling based on the facts in accordance with the trial and the existence of Evidence of witness statements and documentary evidence are: 1 unit of Nokia brand cell phone, black flashlight, 1 unit of Infinix brand cell phone, black color, 1 Citizen brand calculator, 2 pens, 3 pieces of paper with numbers written on them, 1 BCA savings book, 1 Bank Mandiri savings book, 1 BCA Bank ATM card, and IDR 165,000 (one hundred and sixty-five thousand rupiah) in cash, and Statement that the Defendant admitted that he had engaged in lottery gambling. According to the author, the sanction imposed by the judge is very light, namely imprisonment for 6 months because it only provides education to the community, this is in accordance with the theory of the purpose of punishment.

Keywords: Gambling, Evidence, Criminal Sanctions, Prison

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara merdeka yang berlandaskan hukum, jelas yang tertera didalam Pasal 1 ayat (3) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD 1945) berbunyi : “Indonesia adalah negara hukum”. Oleh karena itu setiap permasalahan harus berlandaskan atas aturan hukum yang ada. Negara Indonesia merupakan kepulauan terbesar di dunia yang berbagai macam suku bangsa dan bahasanya, Indonesia yang mempunyai 17.000 pulau dan hanya 7.000 pulau yang berhuni. Didalam Pasal 1 ayat (3) yang berbunyi “ Negara Indonesia merupakan negara hukum”. Dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 1996 tentang Perairan Indonesia “ menyatakan Negara Indonesia merupakan negara kepulauan”.

Namun membahas tentang Kota Balikpapan Kalimantan Timur yang merupakan sistem Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan sisi letaknya yang strategis dalam posisi sialng jalur perhubungan nasional dan internasional dan perkembangan kotanya yang maju didalam perkembangan perdagangan, industri, dan pusat jasa. Dan oleh karena itu Kota Balikpapan juga terkenal sebagai pusat kegiatan eksplorasi yaitu minyak, gas dan batu bara diseluruh wilayah Kalimantan Timur dan sebagian Kalimantan Selatan. Kota Balikpapan yang terkenal dengan pusat industri batu bara, kilang minyak, dan gas sehingga perkembangan ekonomi di Kota Balikpapan lebih tinggi dan masyarakat banyak mengadu nasib dan mencari pekerjaan akan tetapi dari hal tersebut juga mempunyai dampak negatif bagi yang mencari pekerjaan di Kota Balikpapan sehingga terjadilah kejahatan perjudian.

Membahas tentang Perjudian adalah merupakan suatu permainan pertaruhan yang dianggap bernilai dan menyadari adanya resiko dan harapan tertentu terhadap permainan tersebut, pertandingan, perlombaan yang tidak memiliki arti kepastian akan pada sebuah hasil yang ingin diperoleh. Dan tindak pidana perjudian merupakan salah satu penyakit di masyarakat yang harus diberantas dan ditindak lanjuti oleh aparat kepolisian sehingga menciptakan rasa lingkungan aman, nyaman, tentram dan sejahtera masyarakatnya. Dan pada pelaksanaan Undang-undang Nomor 7 tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian dan Pasal 1 ayat (1) pemberian izin judi penyelenggara dari segala jenis maupun bentuk perjudian dilarang. Oleh sebab itu tentang perjudian Undang-undang Nomor 7 tahun 1974 dan Pasal 303 dan 303 bis KUHP. Bahwa tiap-tiap permainan judi tergantung pada peruntungan belaka karena pemainnya lebih terlatih atau mahir dalam memainkan suatu permainan perjudian dan segala pertaruhan atau perlombaan dan permainan lainnya yang diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain. Perjudian juga sangat merusak moral seseorang hanya mendidik untuk bersikap “malas” untuk mencari pekerjaan yang wajar atau layak, yang seharusnya pekerjaan yang membutuhkan proses bekerja keras dan bermental kuat. Perjudian togel khususnya yang telah diatur didalam Pasal 303 KUHP.

Salah satu contoh kasus Perjudian di Kota Balikpapan warga Jalan Prapatan di Seputaran Balikpapan Permai (BP) Balikpapan Kota Kasat Reskrim Polresta Balikpapan yang telah mengamankan Pria berinisial PM 58 Tahun dan Kompol Agus Arif Wijayanto mengatakan, penangkapan dilakukan karena mendapatkan informasi dan kerap memasang perjudian togel dari temannya dan modus tersangka dalam perjudian togel. Lalu PM memasang sesuai permintaan temannya dan ketika mendapatkan free dari akunnya dan tersangka mendapatkan imbalan nomor yang sudah dipesan sudah tembus. Teman yang membeli senilai Rp 10.000 maka tersangka mendapat free Rp.700 dikali dengan nomor yang telah dipasang. Kalau tembus, tersangka juga mendapatkan keuntungan. Selain itu aparat kepolisian juga mendapatkan sejumlah barang bukti yang merupakan 1 buah kartu ATM bank swasta, hp Xiami dan uang tunai senilai Rp. 866.000 ribu dari hasil perjudian. Sementara tersangka yang diwawancarai mengaku bahwa gajinya sebagai sopir tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari hari. Akibat perbuatan tersangka dijerat Pasal 303 ayat (1) KUHP dengan ancaman lima tahun penjara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembuktian tindak pidana perjudian di Kota Balikpapan dan sanksi apakah yang dijatuhkan pada tindak pidana perjudian di Kota Balikpapan.

B. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan tujuan menggambarkan objek dan subjek dan diteliti secara jelas dan langsung dengan fakta yang terjadi. Dan melakukan teknik pengumpulan data dan wawancara. Yang telah dilakukan penelitian di Pengadilan Negeri Balikpapan, Kejaksaan Negeri Balikpapan, Polresta Balikpapan. Dan jenis data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dalam bentuk wawancara dengan Bapak Humas Pengadilan Negeri Balikpapan, Bapak Kejaksaan Negeri Balikpapan, dan Bapak Polresta Balikpapan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Perjudian Di Kota Balikpapan

Hasil penelitian menunjukkan data kasus perjudian di Kota Balikpapan selama tahun 2019 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Data Kasus Perjudian di Kota Balikpapan Taun 2019-2022

Tahun/Bulan	2019	2020	2021	2022
Januari	2 Kasus	-	1 Kasus	-
Februari	-	-	1 Kasus	-
Maret	-	1 Kasus	-	-
April	-	1 Kasus	-	-
Mei	1 Kasus	-	-	-
Juni	-	-	1 Kasus	-
Juli	1 Kasus	-	-	2 Kasus

Tahun/Bulan	2019	2020	2021	2022
Agustus	-	2 Kasus	-	1 Kasus
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	1 Kasus	-
November	1 Kasus	-	-	-
Desember	1 Kasus	-	-	-
Total	6 Kasus	4 Kasus	4 Kasus	3 Kasus

Sumber: Polresta Balikpapan, 2023

Penulis melakukan penelitian dan wawancara di Polresta Balikpapan dan telah melakukan wawancara terhadap Bapak Kepolisian Iptu Alvan Dellano Primalanda S.Trk NRP:93121261 SATRESKRIM Unit I Jatanras Polresta Balikpapan. Menyatakan tindak pidana perjudian masih bisa teratasi akan tetapi tindak pidana perjudian melakukan metode bermain cantik hanya berdiam diri duduk dan melakukan transaksi menggunakan alat elektronik yang canggih seperti handphone untuk mendapatkan keuntungan tanpa adanya kerja keras agar menghasilkan uang atau keuntungan yang lebih setelah bermain judi.

Data kasus perjudian di Kejaksaan Negeri Balikpapan Balikpapan selama tahun 2019 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Data Kasus Perjudian di Kejaksaan Negeri di Kota Balikpapan Taun 2019-2022

Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
19	9	10	8

Sumber: Kejaksaan Negeri Balikpapan, 2023

Kota Balikpapan yang merupakan simbol “Kota Beriman” dari segala aspek dan upaya agar tindak pidana perjudian harus dituntaskan agar masyarakatnya khususnya di Kota Balikpapan aman, tentram, dan nyaman.

Data kasus perjudian di Pengadilan Negeri Balikpapan selama tahun 2019 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 3. Data Kasus Perjudian di Pengadilan Negeri Balikpapan Taun 2019-2022

Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
13	6	10

Sumber: Kasus perjudian di Pengadilan Negeri Balikpapan, 2023

Pada kasus perjudian di Kota Balikpapan harus menjadi sorotan atau perhatian agar terkontrol masyarakatnya dan tidak marak terjadi perjudian dan bukan semata-merta perjudian sebagai mata pencaharian masyarakat, dan segala jenis perjudian sudah ditetapkan bahwa jenis perjudian apapun itu dilarang dan telah diatur didalam undang-undang, maka apabila melakukan perjudian maka sanksi pidana sebagai ganjarannya.

2. Sanksi Pidana Perjudian Togel di Kota Balikpapan

Sanksi pidana yang dijatuhkan terhadap pelaku sesuai dengan putusan yang telah ditetapkan dan pelaku dikenakan saksi pidana sesuai Pasal 303 ayat (1) ke-1 KUHP berdasarkan Undang-undang Nomor

8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana maka majelis hakim menjatuhkan pidana selama 6 bulan sesuai dengan teori tujuan (*doel theorien*) teori ini bertujuan untuk melindungi masyarakat menuju kesejahteraan tentram dan aman.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam perkara (Nomor 499/Pid.B/2021/PN Bpp) terdakwa TEDDY ISKANDAR Alias APAT Bin ISKANDAR telah dijatuhi 6 bulan penjara dan terbukti bersalah melakukan perjudian togel berdasarkan fakta terungkap dipersidangan dengan adanya alat bukti Keterangan Saksi, alat Bukti Surat yaitu : 1 unit handphone merk Nokia warna hitam, 1 unit handphone merk Infinix warna hitam, 1 kalkulator merk Citizen, 2 buah bolpoin, 3 lembar sobekan kertas bertuliskan angka-angka, 1 buku tabungan BCA, 1 buku tabungan Bank Mandiri, 1 kartu ATM Bank BCA, dan uang tunai senilai Rp 165.000 (seratus enam puluh lima ribu rupiah) dan berdasarkan Keterangan Terdakwa mengakui bahwa telah melakukan perjudian togel. Hakim juga telah memeriksa, mengadili dan memutuskan perkara (Nomor 499/Pid.B/2021/PN Bpp) dengan menjatuhkan 6 bulan penjara, dan lebih ringan 2 bulan dari tuntutan jaksa penuntut umum dengan pertimbangan hakim, terdakwa telah menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baso Madiung, 2020. Filsafat Hukum, CV Sah Media, Makassar, hal 79
- Marwan Mas. 2014. Pengantar Ilmu Hukum. Ghalia Indonesia, Bogor.
- PU-net, 2022, Basis Data Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan: Profil Kota Balikpapan, diambil dari laman internet pu.go.id, [online] <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/45> akses 24 Mei 2022
- Ruslan Renggong, S. H. (2018). Hukum Pidana Lingkungan. Kencana.
- Renggong, Ruslan, and Yulia Yulia Abd Haris Hamid. "Investigating law enforcement for coral reef conservation of the Spermonde Archipelago, Indonesia." *Asian Journal of Conservation Biology* 11.1 (2022): 3-11.
- Ruslan Renggong, S. H. Hukum Pidana Khusus Memahami Delik-delik di Luar KUHP Edisi Revisi. Prenada Media, 2021.
- Teguh Prasetyo. 2010. Hukum Pidana. Rajawali Press. Depok.